

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* berpengaruh signifikan terhadap kesadaran bahaya merokok pada siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Tana Toraja. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* mampu membantu siswa meningkatkan kesadaran mereka terhadap bahaya merokok, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun kecenderungan perilaku. Melalui layanan yang diberikan, siswa menjadi lebih memahami kandungan zat berbahaya dalam rokok, risiko merokok bagi kesehatan, serta dampak asap rokok terhadap orang lain. Selain itu, layanan ini juga membantu siswa menumbuhkan sikap yang lebih peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan, serta memperkuat keinginan untuk menghindari perilaku merokok maupun paparan asap rokok. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* tidak hanya memberikan tambahan informasi kepada siswa, tetapi juga mendorong terbentuknya kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya menjauhi rokok dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, rumusan masalah penelitian telah terjawab, yaitu terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok

dengan teknik *homeroom* terhadap kesadaran bahaya merokok pada siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Tana Toraja. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya ditunjukkan oleh adanya perubahan skor setelah pelaksanaan layanan, tetapi juga menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* mampu memberikan perubahan positif pada cara siswa memahami bahaya merokok, menyikapi perilaku merokok, dan memandang pentingnya menjaga kesehatan. Artinya, setelah mengikuti layanan, siswa tidak hanya mengetahui bahwa merokok berbahaya, tetapi juga memiliki kesadaran yang lebih baik untuk menolak perilaku merokok, menghindari lingkungan yang penuh asap rokok, serta menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan diri sendiri dan orang di sekitarnya. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* dapat dipahami sebagai layanan yang memiliki peran nyata dalam membantu siswa membangun kesadaran bahaya merokok secara lebih utuh.

Hasil analisis inferensial melalui uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,012, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_0 dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* terhadap kesadaran bahaya merokok siswa, sedangkan H_1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* terhadap kesadaran

bahaya merokok siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* terhadap kesadaran bahaya merokok pada siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Tana Toraja. Makna dari hasil penelitian ini adalah bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya merokok. Melalui suasana kelompok yang santai, terbuka, dan penuh kekeluargaan, siswa lebih mudah memahami materi, berani menyampaikan pendapat, serta mengembangkan sikap dan perilaku yang lebih positif dalam menghindari rokok dan paparan asap rokok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* perlu terus dikembangkan untuk memperkaya kajian dalam bidang bimbingan dan konseling. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pendekatan, metode, maupun

variabel yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu bimbingan dan konseling.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesadaran terhadap bahaya merokok yang telah diperoleh melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan menghindari perilaku merokok dan pengaruh negatif dari teman sebaya.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling disarankan untuk memanfaatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* sebagai salah satu alternatif layanan dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya merokok serta menyesuaikan materi layanan dengan kebutuhan siswa.

4. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* sebagai bagian dari upaya pencegahan perilaku merokok serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan bebas dari rokok.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, jenjang pendidikan yang berbeda, atau variabel lain yang relevan sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.